

LITURGI IBADAH BULAN OIKUMENE
(dengan Liturgi Gereja Kristen Jawa - GKJ)
PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA (PGI)
TAHUN 2022

“SEHATI SEPIKIR UNTUK KEPENTINGAN BERSAMA”

Filipi 2:2-3

Keterangan Liturgi:

- Mjls : Majelis (atau penatua, liturgos, seseorang yang ditunjuk).
- Pkh : Pengkhotbah.
- Umt : Umat.
- Umt prpmn : Dinyanyikan umat perempuan.
- Umt lk-lk : Dinyanyikan umat laki-laki.
- Ltg : Liturgos (atau majelis, seseorang yang ditunjuk).
- Cntr : *Cantoria* (Pemandu Nyanyian Jemaat, *singer*).
- Pnt : Penatua (atau majelis, seseorang yang ditunjuk).
- Di gereja tertentu digunakan tanda bel atau lonceng atau genta sebagai penanda persiapan ibadah maupun tanda ibadah dimulai.
- Di gereja tertentu dibacakan warta untuk umat oleh majelis atau pejabat gereja sebelum Panggilan Beribadah.
- Hal-hal yang biasa dilakukan di gereja tertentu disilakan disesuaikan dengan liturgi ini.



A. Panggilan Beribadah

Mjls : Saudari dan saudara yang terkasih di dalam Tuhan Yesus, kita akan memulai ibadah syukur saat ini. Mari kita menyiapkan hati kita, dengan mengingat Sabda-Nya demikian, “Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya!”

Umt : “Sebab Tuhan itu baik, | kasih setia-Nya untuk selama-lamanya, | dan kesetiaan-Nya tetap | turun-temurun.” | Haleluya!

B. Perarakan [umat berdiri]

Umat bernyanyi, para pelayan masuk ruang ibadah, penyerahan Alkitab dari Imam kepada pengkhotbah.

KK. 42 “MULIA, MULIA NAMANYA”

(musikalitas Bali)

Bersama : Mulia, mulia nama-Nya.
Bagi Yesus kemuliaan, puji, sembah!
Mulia, kekuasaan-Nya
memb’ri berkat bagi jemaat, bersyukurlah!
Pujilah, tinggikanlah Rajamu Yesus.
Dialah selamanya Sang Raja benar!
Mulia, mulia nama-Nya!
Sang Penebus, Mahakudus, Mahabesar!

C. *Votum – Salam*

Pkh : Ibadah minggu dalam rangka perayaan hari ulang tahun ke-72 Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia dan Bulan Oikumene pada saat ini, kita khususkan dengan pengakuan:

“Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menciptakan langit dan bumi.” “Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa, dan Tuhan Yesus Kristus ada pada saudara sekalian (menyertai kita sekalian).”

do = F 4 ketuk

Umt : $\overline{7 \dot{1}}$ 5 $\overline{7 \dot{4}}$ $\dot{3}$ | $\overline{\dot{4} \dot{3}}$ $\overline{\dot{1} 7}$ $\overline{5 4}$ 3 | . . . 0 ||

A -min, a -min, a ----- min
(Lagu: Uri Christian Sakti Labèti)

D. *Introitus [umat duduk]*

Ltg : Masmur 97 menyatakan demikian, “TUHAN adalah Raja! Biarlah bumi bersorak-sorak, biarlah banyak pulau bersukacita! Awan dan kekelaman ada sekeliling Dia, keadilan dan hukum adalah tumpuan takhta-Nya. Api menjalar di hadapan-Nya, dan menghanguskan para lawan-Nya sekeliling. Kilat-kilat-Nya menerangi dunia, bumi melihatnya dan gemetar. Gunung-gunung luluh seperti lilin di hadapan TUHAN, di hadapan Tuhan seluruh bumi. Langit memberitakan keadilan-Nya, dan segala bangsa melihat kemuliaan-Nya. Semua orang yang beribadah kepada patung akan mendapat malu, orang yang memegahkan diri karena berhala-berhala; segala allah sujud menyembah kepada-Nya. Sion mendengarnya dan bersukacita, puteri-puteri Yehuda bersorak-sorak, oleh karena penghukuman-Mu, ya TUHAN. Sebab Engkaulah, ya TUHAN, Yang Mahatinggi di atas seluruh bumi, Engkau sangat dimuliakan di atas segala allah. Hai orang-orang yang mengasihi TUHAN, bencilah kejahatan! Dia, yang memelihara nyawa orang-orang yang dikasihi-Nya, akan melepaskan mereka dari tangan orang-orang fasik. Terang sudah terbit bagi orang benar, dan sukacita bagi orang-orang yang tulus hati. Bersukacitalah karena TUHAN, hai orang-orang benar, dan nyanyikanlah syukur bagi nama-Nya yang kudus.”
Nyanyikanlah nyanyian baru bagi-Nya!

E. *Pujian Umat*

KK. 44 “NYANYIKANLAH NYANYIAN BARU”

(*musikalitas Batak*)

Bersama : Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Allah, Pencipta cakrawala.
Segala Serafim, Kerubim, pujilah Dia
besarkanlah nama-Nya.
Bersorak-sorai bagi Rajamu!
Bersorak-sorai bagi Rajamu!

- *tanpa interlude* -

Umt prmpn : Puji Dia, wahai mentari, wahai bulan, sembahlah Dia terus.

Umt lk-lk : *Dan wahai bintang-bintang terang yang gemerlapan muliakan Penciptamu.*

- Bersama : Bersorak-sorai bagi Rajamu!
Bersorak-sorai bagi Rajamu!
- tanpa interlude -
- Umt lk-lk : Wahai langit yang mengatasi s'gala langit
mazmurkanlah Tuhanmu,
- Umt prmpn : Hai air di atas langit, turut memuji Tuhan,
muliakan Penciptamu.
- Bersama : Bersorak-sorai bagi Rajamu!
Bersorak-sorai bagi Rajamu!
- interlude/ modulasi -
- Cntr : Wahai raja-raja dan pembesar di bumi yang mem'rintah dunia.
Teruna, anak dara, yang tua dan yang muda,
ucap syukur pada-Nya.
- Bersama : Bersorak-sorai bagi Rajamu!
Bersorak-sorai bagi Rajamu!
- tanpa interlude -
- Bersama : Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Allah, semua ciptaan-Nya.
Semesta alam, pujilah Tuhan yang di sorga,
nyanyikan: Haleluya!
Bersorak-sorai bagi Rajamu!
Bersorak-sorai bagi Rajamu!

F. Pengakuan Umat

- Pkh : (membacakan **Matius 22:37-40**)
Dalam kerendahan hati marilah kita bersama-sama bercermin dari apa yang Tuhan perintahkan dalam hidup kita, yakni hidup dalam kasih yang tanpa batas kepada-Nya, sesama manusia, dan sesama ciptaan.
- Ltg : Dalam kejujuran pula kami menyadari bahwa kami tidak dapat melaksanakan panggilan hidup dalam kasih secara sempurna.
- Umt : Dalam kesadaran | bukannya kasih yang muncul dari hidup kami | tetapi kesombongan, | ketidakadilan, | ketidak-pedulian, | kekerasan, | dan masih banyak tindakan jahat | yang tidak berkenan di hadapan Tuhan.
- Ltg : Dalam rasa ingin menguasai, kami hanya ingin menyelamatkan diri sendiri.
- Umt : Dalam rasa tidak peduli, | kami membangun tembok | dan menyingkirkan sesama.
- Ltg : Dalam rasa merasa yang paling tinggi, kami merusak dan menyakiti sesama ciptaan.
- Umt : Dalam rasa merasa yang paling benar, | kami meninggikan | dan mencintai ego pribadi.
- Ltg : Kasihanilah kami Ya Tuhan, manusia yang rapuh tapi seringkali sombong.
- Umt : Tuhan kasihanilah kami. | Kristus, kasihanilah kami.

G. Nyanyian Pengakuan

KK. 89 "YA ALLAH BAPA" (musikalitas Jawa)

- Bersama : Ya Allah Bapa di sorga mahatinggi, puji sembah dan syukur bagi-Mu.
Mahabesar, mulia nama-Mu dan kuasa-Mu kekal selamanya.

- tanpa interlude -

Umt prmpn : Aku berlutut dan doa kupanjatkan,
Umt lk-lk : 'ku bertelut memohon rahmat-Mu;
Bersama : ampunilah segala dosaku dan limpahkanlah berkat anugerah.

- interlude -

Bersama : Aku naikkan puji dan doa ini demi nama Tuhanku Penebus,
Putra kekal, abadi dan kudus, Jurus'lamatku dan Raja semesta.

H. Anugerah Tuhan [umat berdiri]

Pnt : Tuhan senantiasa mengasihi kita dan melimpahkan anugerah-Nya untuk kita semua; maka terimalah anugerah pemberian Tuhan melalui kesaksian Yohanes 1:16-18, “Karena dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia; sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus. Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.” Demikianlah anugerah Tuhan.

Umt : Syukur kepada Allah.

I. Salam Damai

Umat memberi salam dengan salam namaste 🙏
sambil menyanyi “**HAVENU SHALOM ALECHEM**”

“HAVENU SHALOM ALECHEM”

(*musikalitas Timur Tengah*)

Bersama : Havenu shalom alechem,
havenu shalom alechem,
havenu shalom alechem,
havenu shalom, shalom, shalom alechem.

J. Doa Syukur dan Pelayanan Sabda [umat duduk]

Doa dihunjakkan oleh Pengkhotbah.

K. Pembacaan Sabda

Pkh : (membacakan **Yohanes 17:20-26** dan **Filipi 2:2-3**). Demikianlah Sabda Tuhan. “Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya.” Haleluya!

do = F 1 ketuk

Umt : $\begin{array}{cccccccccccccccc} \dot{7} & 1 & \dot{7} & \dot{5} & \dot{7} & 1 & . & . & \dot{7} & 1 & \dot{7} & \dot{5} & \dot{7} & 1 & . & . \\ \text{Ha-le -lu-ya, a-min.} & & \text{Ha-le -lu-ya, a-min.} & & & & & & & & & & & & & & \\ \dot{7} & 1 & 3 & 4 & 5 & 4 & . & . & 3 & 5 & 4 & 3 & 4 & 3 & . & . & \parallel \\ \text{Ha-le -lu-ya, a-min.} & & \text{Ha-le -lu-ya, a-min.} & & & & & & & & & & & & & & \\ \text{(Lagu: Sutarno, musikalitas Jawa)} & & & & & & & & & & & & & & & & \end{array}$

L. Khotbah

M. Saat Teduh (*instrumen*)

N. Nyanyian Responsorial

“JADIKAN KAMI SATU”

Kami rendahkan diri dihadapan-Mu
membawa hancur hati saat berseru.
Agar kami saling melengkapi tubuh-Mu
seperti Kau dan Yesus adalah satu.
Jadikan kami satu seperti kerinduanku
ggar dunia tahu bumi nyata dari kasih-Mu.
Sebelum kami pergi memb'ritakan kasih-Mu.
Mulailah dari kami lebih dulu jadikan kami satu

O. Doa Syafaat (oleh Pengkhotbah)

- a. Perdamaian dunia
- b. Kemiskinan dan kerusakan alam
- c. harapan bagi PGI dan kebersamaan gereja-gereja di Indonesia.
- d. pemerintah dan sopol.

P. Ucap Syukur Umat

Dkn : Dalam menghidupi bersama sebagai gereja Tuhan, kita diajar untuk mengatakan “kita” bukan “aku” dan “untuk kita” bukan “untuk aku.” Oleh karena itu, marilah kita menghaturkan syukur atas anugerah Tuhan yang terus mengalir dalam kehidupan kita. Kita haturkan persembahan kepada Tuhan dengan mengingat Sabda dari kitab 1 Tawarikh 29:14, “Sebab siapakah aku ini dan siapakah bangsaku, sehingga kami mampu memberikan persembahan sukarela seperti ini? Sebab dari pada-Mulah segala-galanya dan dari tangan-Mu sendirilah persembahan yang kami berikan kepada-Mu.”

Q. Nyanyian Syukur Umat

“BERTUMBUH DALAM KASIH”

Bersama : Sebagai saudara seiman di dalam tubuh Kristus menyerahkan s`luruh hidupnya, berbagi kasih bersama. Kadang tawa, terkadang tangis, suka duka bersama yang kuat menanggung yang lemah, dalam anug`rah-Nya.

Refr:

Kita bertumbuh, bertumbuh di dalam kasih sehati, sepikir, setujuan, melangkah bersama. Tuaiian besar t`lah menanti di hadapan kita siapkanlah dirimu, songsonglah hari esok dan Tuhan dimul*ia*kan melal*ui* G'reja-Nya.

R. Doa Bapa Kami

(“Doa Bapa Kami” dinyanyikan).

Do = A
4/4

Cipt : Pdt. Eko Iswanto
Arr : Samuel Yuniarto

A Cism Fism D E A E

$\overline{5\ 5} \ \overline{5\ 5} \ \overline{4\ 3} \ \overline{2\ 3} \ | \ . \ . \ 3 \ \overline{3\ 2} \ | \ 1 \ 1 \ 2 \ \overline{1\ 2} \ | \ 3 \ . \ \overline{4\ 3} \ \overline{2\ .} \ |$

Bapa kami yang di Surga di-ku - duskanlah Nama - Mu

A Cism Fism D E A

$\overline{5\ 5} \ \overline{5\ 5} \ \overline{4\ 3} \ \overline{2\ 3} \ | \ . \ . \ 3 \ \overline{3\ 2} \ | \ 1 \ \overline{6\ 5} \ \overline{5\ 4} \ 4 \ | \ 5 \ . \ . \ \overline{3\ 2} \ |$

Datanglah kera-ja-an-Mu Jadi - lah ke - hen - dak-Mu dibu-

D E A Fism Cism 3

$\overline{1\ 1\ 1} \ 2 \ \overline{3\ 2} \ | \ 1 \ . \ 3 \ 5 \ | \ \overline{6\ 3} \ . \ . \ \overline{1} \ | \ \overline{7\ 6\ 7} \ . \ . \ \overline{6\ 7} \ |$

mi seper-ti di Sur - ga, bri - lah kami ha - ri l-ni maka-

D E A Fism Cism 3

$\overline{1} \ 4 \ \overline{3\ 4} \ | \ \overline{5} \ . \ 3 \ 5 \ | \ \overline{6\ 3} \ . \ . \ \overline{1} \ | \ \overline{7\ 6\ 7} \ . \ . \ \overline{6\ 6\ 7} \ |$

nan se-cu-kup - nya dan am - puni sa - lah kami sperti ka-

D E A

$\overline{1} \ \overline{1} \ \overline{1} \ \overline{1} \ . \ \overline{6\ 6} \ \overline{1} \ | \ \overline{3\ 2} \ \overline{2\ 1} \ \overline{2} \ . \ \overline{1} \ | \ \overline{1} \ . \ . \ \overline{0\ 1\ 7} \ |$

mi am-puni orang yang bersalah pa-da ka - mi jangan

Fism Cism D

$\overline{1} \ 3 \ \overline{3\ 3} \ \overline{1} \ . \ \overline{7\ 1} \ | \ \overline{7\ 1} \ \overline{7\ 6} \ 5 \ \overline{3\ 5} \ | \ \overline{6\ 6} \ \overline{6\ 6} \ \overline{6\ 6} \ \overline{5\ 4} \ |$

membawa kami ke-da - lam pencoba-an, ta-pi lepaskan kami da-ri pa-

A D E D

$\overline{5\ 5} \ \overline{6\ 5} \ . \ \overline{3\ 5} \ | \ \overline{6\ 6} \ . \ . \ \overline{5\ 6} \ | \ \overline{7\ 7} \ . \ . \ \overline{6\ 7} \ | \ \overline{1\ 1} \ . \ . \ \overline{1\ 7\ 1} \ |$

da yang jahat. Sbab Kau punya ke-ra - ja-an dan ku - a - sa dan kemu-

E A E A

$\overline{2\ 2} \ . \ . \ \overline{1\ 7} \ | \ \overline{1} \ . \ \overline{7\ 1} \ | \ \overline{1} \ . \ . \ 0 \ ||$

lia - an Slama - nya. A - min

S. Nyanyian Pengutusan [umat berdiri]

KK. 747 "KUUTUS 'KAU"

Bersama : Kuutus 'kau mengabdikan tanpa pamrih,
berkarya terus dengan hati teguh,
meski dihina dan menanggung duka;
Kuutus 'kau mengabdikan bagiKu.

- tanpa interlude -

Umt prmpn : Kuutus 'kau, tinggalkan ambisimu,
Umt lk-lk : padamkanlah segala nafsumu,
Umt prmpn : namun berkaryalah dengan sesama.
Umt lk-lk : Kuutus 'kau; bersatulah teguh.

- interlude/ modulasi -

- Bersama : Kuutus 'kau mencari sesamamu
yang hatinya tegar terbelenggu,
'tuk menyelami karya di Kalvari.
Kuutus 'kau mengiring langkahKu.
- Coda : Kar'na Bapa mengutusku, Kuutus 'kau.

T. Pengakuan Iman Rasuli

Pnt : Bersama-sama dengan umat Tuhan di seluruh bumi dan di sepanjang segala abad, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman kita, menurut Pengakuan Iman Rasuli.

KK. 361 "AKU PERCAYA"

(*musikalitas Kalimantan*)

- Bersama : Aku percaya Allah yang kekal, yang oleh Sabda kita kenal:
Bapa Pencipta alam semesta, yang mengasihi manusia.
- tanpa interlude -
- Bersama : Aku percaya Put'ra TunggalNya yang disalibkan di Golgota,
yang dari kubur bangkit dan menang, naik ke sorga dalam terang.
- tanpa interlude -
- Bersama : Aku percaya pada Roh Kudus yang mendiami kita terus.
Aku percaya G'reja yang esa; 'ku jadi suci di dalamnya.

U. Pengutusan – Berkat

Pkh : (Menyampaikan berkat Tuhan dengan nyanyian) **PKJ. 180 "KASIH TUHAN MENGIRINGMU"**

PKJ. 180 "KASIH TUHAN MENGIRINGMU"

do = F 3 ketuk

5̣ 5̣	3 3	. 7̣	2 2 . 1	6̣ . .	6̣ . 6̣ 6̣	
Kasih Tuhan	mengiring-	i -	mu,	dan sa-		
4 4 . 6̣	3 3 . 2	7̣ . .	7̣ . 5̣ 5̣	Tangan		
yap-Nya	melindungi -	mu.		Tangan		
1 1 . 2	3 . 4 3	4 4 . 1	6̣ . 4 4	Tangan		
Tuhan pe -	gang di da-	lam hi-	dup-mu;	maju -		
3 . 5 3	2 . 5 2	1 . .	1 .			
lah dalam t'rang	kasih-Nya.					

atau

Pkh : "Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera."

V. Nyanyian Penutup Ibadah

KK. 745 "KITA HARUS MEMBAWA BERITA"

Bersama : Kita harus membawa berita pada dunia dalam gelap,
tentang kebenaran dan kasih dan damai yang menetap,
dan damai yang menetap.
Karna g'lap jadi remang pagi, dan remang jadi siang t'rang.
Kuasa Kristus 'kan nyatalah, rahmani dan cemerlang.

Umt prmpn : Kita harus menyanyikan gita melembutkan hati keras,
Umt lk-lk : supaya senjata Iblis remuk dan seg'ra lepas,
Bersama : remuk dan seg'ra lepas.
Karna g'lap jadi remang pagi, dan remang jadi siang t'rang.
Kuasa Kristus 'kan nyatalah, rahmani dan cemerlang.

oeri-Xtin